

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan dan pengakaman hidup agar peserta didik menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap. Pendidikan di era digital saat ini sangatlah pesat, kemajuan dalam bidang teknologi tidak hanya dinikmati oleh oaring dewasa saja, abak-anak usia sekolah dasar juga sudah bisa menikmati dari hasil perkembangan teknologi saat ini.¹

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas, 2003) dijelaskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang menjadi acuan dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Pasal 3 dari UU sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya menjadi individu yang beriman, bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

¹ Rinja Efendi and Asih Ria Ningsih, *Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Cetakan Pertama (CV. Penerbit Qiara Media, 2020), 1.

berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Karakter ialah ciri khas manusia, biasa disebut watak, yang mana tumbuh karena pembiasaan dalam berperilaku sejak dini. Dilihat dari cara orang tua membesarkannya sejak lahir, yang memberikan kebiasaan baik atau buruk pada anak sampai anak tumbuh hingga memasuki jenjang sekolah yang membuat karakter dari anak berkembang. Suatu sifat atau kondisi yang sudah ada pada jiwa yang menjadikan jati diri sedemikian rupa, maka timbullah berbagai tindakan secara langsung dan tepat yang tersimpan terhadap diri manusia dan bisa bernilai benar atau salah yang mana bisa disebut sebagai akhlak.³

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting. Media visual secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik pembelajaran. Penggunaan media visual menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media visual tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap dan karakter peserta didik. Media adalah alat bantu untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.⁴

² Kholifatul Saniya and Lilif Muallifatul Khorida Filasofa, "Penanaman Karakter Sosial Anak Melalui Program Berbagi," *Aulad: Journal on Early Childhood* 8, no. 1 (2025): 11, <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.836>.

³ Ma'muroh, *Akulturası Nilai-Nilai Pendidikan Humanis & Religius Di Sekolah*, Cetakan Pertama (Publica Indonesia Utama, 2021), 66.

⁴ Rosdiana Dewi Imban, "Implementasi Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2024): 490.

Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan dengan menggunakan berbagai model, teknik atau metode bahkan menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan guru sebagai pemeran utama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran ada tiga jenis, yaitu media pembelajaran berbasis audio, media pembelajaran berbasis visual, dan media pembelajaran berbasis audio visual. Penggunaan media pembelajaran akan mampu mempengaruhi tingkat pemahaman siswa, motivasi dan semangat belajar siswa serta turut berpengaruh pada hasil belajar mereka. Sebagai pendidik harus mampu memilih dan memanfaatkan metode dan media pembelajaran yang sesuai selama proses pembelajaran, serta mampu menggunakan media semaksimal mungkin agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan tujuan pembelajaran tercapai.

Media pembelajaran visual seperangkat alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta perangsang peserta didik belajar yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan tanpa adanya surat dari alat tersebut.⁵

⁵ Septy Nurfadhillah and Asih Rosnaningsih, *Media Pembelajaran Tingkat SD* (CV Jejak, 2021). H. 55

Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah (2) 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

صَادِقِينَ

Dari ayat tersebut Allah mengajarkan kepada Nabi Adam a.s. nama-nama semua benda yang ada di muka bumi, lalu Allah memerintahkan para malaikat untuk memberi nama pada benda-benda tersebut, yang sebenarnya para malaikat tidak mengetahuinya. Benda-benda yang disebutkan Nabi Adam a.s. diperintahkan oleh Allah Swt. Tentu saja Allah Swt. telah memberikan gambaran tentang bentuknya. Kaitannya surah tersebut dengan berbagai aspek media pembelajaran, seperti pendidik, siswa, dan media pembelajaran visual dan audio. *Al-Asma* adalah alat pembelajaran yang disebutkan dalam ayat di atas dan mencakup manusia, bumi, tumbuh-tumbuhan, air, hewan, dan benda-benda yang ada disekolah. Selain itu sarana dan prasarana adalah alat yang digunakan untuk membantu peserta didik belajar.⁶

Berdasarkan hasil penelitian oleh Nella Agustin⁷, bahwa anak cenderung berani kepada orang tua dan guru, tidak jarang mereka membuli teman sebayanya. Aas Siti Sholichah juga menerangkan kehancuran karakter dikarenakan pemakaian tutur kata dan adab yang buruk, adab merusak diri

⁶ fatma Ayu Winata et al., "Istilah Pendidikan Islam (Ta'lim) Dalam QS. Al-Baqarah: 31 Menurut Tafsir Al- Munir," *INNOVATIVE: Journal Of Sosial Science Reseach* 3, no. 4 (2023): 6.

⁷ Nelly Agustin, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*, Cetakan Pertama (UAD Press, 2021). H. 322

meningkat, rendahnya rasa menghargai terhadap teman sebaya, orang tua, dan guru, dan berkata tidak jujur, dan kebiasaan merendahkan di antara sesama.⁸ Maka dari itu, bukan tugas guru saja khususnya guru agama saja yang dibebankan pendidikan karakter disekolah, tetapi semua berperan dan bersangkutan dalam pembentukan karakter siswa, tidak terkecuali.⁹

Guru disekolah berupaya penanaman karakteristik siswa dengan menanamkan nilai-nilai islami merupakan upaya memperbaiki generasi penerus bangsa, jadi peneliti tertarik melakukan kebiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dan peduli lingkungan di UPTD SD Negeri Bentok Kampung, yang merupakan pembiasaan yang sangat baik yang dikerjakan ketika bersosialisasi dengan orang lain pada kehidupan sehari-hari. Karena dengan berjalannya perkembangan jaman, kini orang mulai acuh yang menyebabkan kurangnya kepedulian terhadap orang lain. Kebiasaan yang jarang dilakukan padahal sangat mudah.

Tujuan pendidikan nasional ialah menekankan pentingnya penguatan karakter sejak dini, termasuk nilai-nilai sosial seperti kepedulian, sikap santun, dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Kodisi di lapangan menunjukkan bahwa sikap sosial pada siswa belum berkembang secara optimal. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2025

⁸ Aas Siti Shalichin, *Pendidika Karakter Anak Pra Akil Balig Berbasis Al-Qur'an*, Cetakan 1 (PT. Nasya Expanding Management, 2020).

⁹ Adi Suprayitno and Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*, Cetakan Pertama (CV Budi Utama, 2020).

dengan wali kelas II UPTD SD Negeri Bentok Kampung, ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang kurang menunjukkan sikap peduli sosial, seperti tidak membiasakan diri menyapa guru, bersikap *acuh* kepada teman, serta belum memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Maka, diperlukan pendekatan yang inovatif dalam menanamkan karakter sikap sosial. Salah satu alternatif media yang dapat digunakan adalah media poster, yang termasuk dalam media visual yang bersifat menarik, komunikatif, dan edukatif. Poster yang berisi nilai-nilai seperti senyum, salam, sapa, sopan, dan santun (5S), serta pesan peduli lingkungan, diyakini mampu menjadi stimulus visual yang efektif dalam membentuk kebiasaan positif pada siswa sejak dini.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Laura dkk,¹⁰ yang menyatakan bahwa desain poster yang mencakup elemen-elemen motivasi dan inspirasi memberikan dampak positif pada semangat belajar anak-anak. Kutipan-kutipan dan gambar-gambar visual berhasil memberikan dorongan positif, menciptakan lingkungan yang mendukung dan merangsang minat anak-anak terhadap pembelajaran.

Pendidikan karakter tidak hanya sekedar mengajarkan atau memberitahukan ini akhlak baik atau tercela, melainkan harus dengan pembiasaan. Banyak diantara siswa yang kurang terbiasa dengan penerapan

¹⁰ Laura Zalfatika Azzahra et al., "Membangun Karakter Kebersihan Dan Semangat Belajar Melalui Desain Poster Untuk Mi Di Desa Sindon," *Kurnia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 4 (2023): 167.

sikap sosial yaitu peduli sosial dengan 5S dan peduli lingkungan. Yang disebabkan kurang dibiasakan dalam keluarga. Anak-anak cenderung *acuh*, malas, dan segan serta *acuh tak acuh* dengan sikap sosial.

Maka dari permasalahan ini, diketahui dengan jelas mengenai sikap sosial yakni sikap peduli sosial dan sikap peduli lingkungan di sekolah dalam penanaman karakter sikap sosial, karena itulah peneliti memilih lokasi di UPTD SD Negeri Bentok Kampung. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penanaman Karakter Sikap Sosial Melalui Media Poster Pada Siswa Kelas II di UPTD SD Negeri Bentok Kampung Kabupaten Tanah Laut”.

B. Definisi Operasioanal

1. Penanaman Karakter

Makna karakter menurut kamus ilmiah ialah watak, tabiat, pembawaan atau kebiasaan. Karakter merupakan cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.¹¹

Penanaman adalah proses menanam atau menempatkan sesuatu pada tempatnya. Yang dimaksud penanaman dalam penelitian ini ialah penanaman karakter pada siswa. Penanaman karakter merupakan proses

¹¹ siswanto et al., “Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan,” *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 202, <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2627>.

dimana terjadi pembentukan dan pengembangan nilai-nilai moral, etika, dan sikap sosial pada seseorang. Yang bertujuan agar membangun pribadi yang berakhlak mulia.

2. Sikap Sosial

Sikap sosial merupakan sikap seseorang dalam menanggapi orang lain di lingkungannya. Sikap sosial dapat dilihat dari cara seseorang memperlakukan orang lain saat interaksi.¹² Sikap sosial merupakan kecenderungan berperilaku dengan cara atau gaya tertentu kepada orang lain. Yang dimaksud sikap sosial dalam penelitian ini ialah sikap sosial yang meliputi sikap peduli sosial (5S: senyum, sapa, salam, sopan dan santun) dan sikap peduli lingkungan.

3. Media Poster

Poster adalah gambar dengan ukuran besar dan memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok yang divisualisasikan secara sederhana dan jelas. Poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya.¹³

Media ialah alat yang digunakan guru dalam mentransfer suatu pengetahuan kepada siswa. Salah satu dari media yaitu, media visual

¹² LD Rismayani et al., "Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS," *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia* 4, no. 1 (2020): 13, <https://doi.org/10.23887/pips.v4i1.3164>.

¹³ Supiyono and Nila Lestari, "Pengembangan Media Poster Berbasis Kearifann Lokal Sumatera Utara Pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SD," *INNOVATIVE: Journal Of Sosial Science Reseach* 3, no. 3 (2023): 3, <https://j-innovative.org/index.php/innovative>.

contohnya media poster. Media poster yang berisikan gambaran yang menyampaikan pesan lewat kata-kata yang tertulis.

C. Fokus Penelitian

1. Bagaimana proses penanaman karakter sikap sosial melalui media poster pada siswa kelas II di UPTD SD Negeri Bentok Kampung Kabupaten Tanah Laut?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat terhadap proses penanaman karakter sikap sosial melalui media poster pada siswa kelas II di UPTD SD Negeri Bentok Kampung Kabupaten Tanah Laut?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses penanaman karakter sikap sosial melalui media poster pada siswa kelas II di UPTD SD Negeri Bentok Kampung Kabupaten Tanah Laut.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor terhadap proses penanaman karakter sikap sosial melalui media poster pada siswa kelas II di UPTD SD Negeri Bentok Kampung Kabupaten Tanah Laut.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dibagian pendidikan dan sebagai sarana belajar untuk mendapat wawasan tentang penanaman karakter sikap sosial melalui media poster.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa

Penelitian ini ingin mewujudkan agar dapat menanamkan karakter sikap sosial melalui media poster untuk siswa-siswi sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan bisa menanamkan karakter sikap sosial melalui media poster pada siswa di kelas dan lingkungan sekolah, serta menjadi acuan bagi guru untuk mengoptimalkan dan meningkatkan proses penanaman.

- c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah untuk dapat memberikan menanamkan karakter sikap sosial melalui media poster untuk siswa-siswi dan menjadi acuan bagi sekolah untuk mengoptimalkan dan meningkatkan mutu sekolah.

- d. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman peneliti dengan cara mengenal cara mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Cici, Rusman Hadi, dan Rauhun Jannah	2024	implementasi penanaman karakter positif pada siswa kelas III melalui media poster di SDN 2 Sokong	Metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan guru biasanya menyambut siswa/siswi setiap pagi di depan gerbang sekolah guna untuk menumbuhkan rasa hormat kepada guru. Membiasakan siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan bergotong royong bersama dan membuang sampah pada tempatnya.	Penelitian ini memuat karakter positif sedangkan saya hanya memuat sikap sosial yaitu peduli sosial dan peduli lingkungan. Dan berbeda kelas dan lokasinya.
2.	Hermina	2024	Penerapan Media Poster Pada	Metode penelitian	Penelitian ini dikhususkan

No.	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
			Pembelajaran Al Qur'an Hadis Kelas IV MI MUHAMMA DIYAH 3 AL FURQAN BANJARMA SIN	kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan sesuai dengan perencanaan modul ajar seperti menyiapkan media sebelum pembelajaran, adanya tahapan pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup. Media poster yang digunakan guru dalam pembelajaran mampu membuat peserta didik bersemangat dalam belajar, tidak cepat bosan dan mengantuk, karena surah yang ditulis dalam huruf arab pada media poster tersebut terdapat beberapa warna sebagai penanda hukum bacaan tajwid yang memudahkan peserta didik melafalkan bacaan tersebut dengan baik dan benar.	pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis dan tidak nilai karakter.

No.	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
3.	Rika Mauliza	2021	Manfaat Media Poster Terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMP NEGERI 2 TRUMON TIMUR	Metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah dibuktikan dengan adanya tindakan dari siswa yaitu seperti memiliki kesadaran membuang sampah pada tempatnya, menyadari tanggung jawab untuk ikut serta menjaga dan melestarikan lingkungan kemudian juga memiliki kepedulian betapa pentingnya lingkungan terhadap diri mereka dan proses belajar.	Penelitian ini hanya meneliti manfaat dan perilaku menjaga kebersihan lingkungan.

G. Sistematika Penulisan

Terdapat lima BAB dalam sistematika penulisan ini secara garis adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: judul penelitian, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, meliputi: konsep pendidikan karakter, karakter sikap sosial, konsep sikap peduli sosial (5S) dan peduli lingkungan, media pembelajaran, media poster, penanaman karakter melalui media poster.

Bab III Metode Penelitian yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: proses penanaman karakter sikap sosial melalui media poster serta faktor pendukung dan penghambat pada siswa kelas II di UPTD SD Negeri Bentok Kampung Kabupaten Tanah Laut.

Bab V Penutup, meliputi: simpulan dan saran